

ABSTRAK

Nama: Ahmad Subqi, NIM : 3.216.3.003, "*Agama dan Perilaku Politik Kiai (Studi Tentang Perilaku Politik Kiai di Tasikmalaya Pasca Reformasi)*", Disertasi, Program Studi Studi Agama-agama, Program Pascasarjana S3 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Promotor : Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si, Prof. Dr. H. Asep Saepul Muhtadi, MA, M. Taufik Rahman, MA,.Ph.D

Kajian dalam disertasi ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa kiai tidak hanya berperan sebagai penyampai wahyu tuhan, tetapi ia juga memiliki peran sosial-politik di masyarakat sebagaimana dijelaskan oleh Clifford Geertz. Interaksi sosial kiai dengan lingkungan sosialnya dalam teori Peter L Berger dianggap sebagai realitas sosial dimana kiai berhak melakukan interaksi apapun dalam kehidupan sosialnya termasuk dalam memaknai hubungan dialektika yang terjadi antar agama dan dinamika sosial. Selanjutnya dalam teori Charles Y Glock dan Rodney Stark bahwa dimensi keberagamaan (religiusitas) memiliki peran yang cukup signifikan dalam mempengaruhi tindakan (perilaku) seseorang dalam kehidupan sosialnya. Di Tasikmalaya para Kiai cukup banyak berperan dalam kehidupan sosial-politik baik secara langsung ataupun tidak langsung terutama pasca reformasi bergulir. Maka menarik bagi penulis untuk meneliti terkait faktor keberagamaan (religiusitas) yang mempengaruhi tindakan (perilaku) politik kiai dan orientasi (tujuan) atas perilaku politiknya tersebut.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan dan menganalisa perilaku politik Kiai di Tasikmalaya. (2) Mendeskripsikan dan menganalisa faktor-faktor keberagamaan yang mempengaruhi Perilaku Politik Kiai di Tasikmalaya, dan (3) Mendeskripsikan dan menganalisa tujuan apa saja yang ingin dicapai oleh Kiai sesuai dengan perilaku politiknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dengan metode fenomenologis, yaitu pendekatan kepada interpretasi dan analisis makna emic yang berupa ungkapan-ungkapan (empiris) yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menghasilkan bahwa Perilaku Politik kiai di Tasikmalaya pasca reformasi sangat variatif tergantung kecenderungan pemikiran dan pemahaman tentang agama Islam yang mereka miliki. Terdapat beberapa kiai yang aktif dalam politik secara langsung, ada yang aktif secara tidak langsung bahkan ada yang tidak sama sekali mengurus hal politik. Faktor Agama/Keberagamaan sangat mempengaruhi perilaku politik para kiai di Tasikmalaya, hal itu disebabkan idiologi agama Islam dijadikan sebagai landasan dalam segala perilakunya termasuk perilaku politik. Dimensi keyakinan, dimensi praktek dan dimensi pemahaman agama hampir mempengaruhi rata-rata perilaku politik Kiai di Tasikmalaya sedangkan Dimensi pengalaman dan konsekuensi Agama tidak terlalu signifikan dalam mempengaruhi perilaku politiknya. Orientasi politik kiai di Tasikmalaya diantaranya adalah (1) Aktualisasi Ajaran Islam, (2) Sebagai sarana Dakwah, (3) Tanggung jawab Membangun Tatanan Sosial yang maju, (4) Membangun Kemaslahatan Umat, (5) Pengabdian Kepada Daerah dan Negara.